

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER (UNTUK PETANI)

ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN MARGIN PEMASARAN KOMODITAS CABAI DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Umur : _____

Jumlah Tangungan keluarga : _____

Pendidikan : _____

Pengalaman berusahatani : _____

Pekerjaan Utama : _____

Pekerjaan Sampingan : _____

Luas lahan : _____

B. ASPEK PEMASARAN

No	Jumlah Produksi	Harga Jual (Rp/kg)	Jumlah Penjualan	Sistem Pembayaran

1. Kepada siapa bapak/ibu menjual cabai? (boleh lebih dari satu)

- ☐ Pedagang pengumpul (tengkulak)
- ☐ Pedagang besar / grosir
- ☐ Langsung ke konsumen
- ☐ Lainnya: _____

2. Mengapa memilih salura tersebut?

- ☐ Harga lebih baik
- ☐ Pembayaran cepat
- ☐ Sudah langganan
- ☐ Tidak ada pilihan lain
- ☐ Lainnya: _____

3. Bagaimana system penjualan?

- ☐ Langsung di lahan
- ☐ Diangkut ke pasar
- ☐ Sistem ijon (dibayar sebelum panen)
- ☐ Lainnya: _____

4. Berapa biaya angkut per kg?

5. Apakah ada potongan biaya lain dari pembeli?

- ☐ Ya : _____
- ☐ Tidak

KUESIONER (UNTUK PEDAGANG PERANTARA)
ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN MARGIN PEMASARAN
KOMODITAS CABAI DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN
SADANANYA KABUPATEN CIAMIS

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis pedagang :

- ☐ Pengumpul (tengkulak)
- ☐ Pedagang besar
- ☐ Pengecer

Lokasi usaha :

Lama berusaha :

B. ASPEK PEMASARAN

1. Dari siapa bapak/ibu membeli cabai?

- ☐ Petani langsung
- ☐ Pedagang pengumpul
- ☐ Pedagang besar
- ☐ Lainnya:_____

2. Rata-rata pembelian per minggu :_____kg

3. Harga beli rata-rata per kg : Rp_____

4. Kepada siapa bapak/ibu menjual cabai?

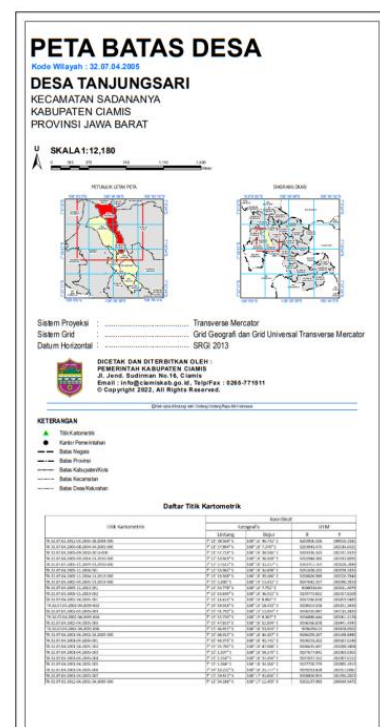
- ☐ Pengecer
- ☐ Pasar induk
- ☐ Konsumen akhir
- ☐ Lainnya:_____

5. Rata-rata harga jual per kg :Rp_____

6. Biaya operasional per kg:

- ☐ Transportasi :Rp_____
- ☐ Penyimpanan :Rp_____
- ☐ Lainnya :_____

Lampiran 2. Peta Desa



Lampiran 3. Identitas Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Berusahatani	Pengalaman berusaha
1	Petani 1	Laki-laki	28	SMA	4 tahun	
2	Petani 2	Laki-laki	26	SMA	2 taun	
3	Petani 3	Laki-laki	26	SMA	6 bulan	
4	Petani 4	Laki-laki	23	SMP	6 bulan	
5	Petani 5	Laki-laki	43	SD	6 bulan	
6	Petani 6	Laki-laki	23	SMA	2,5 tahun	
7	Petani 7	Laki-laki	28	SMA	7 bulan	
8	Petani 8	Laki-laki	26	SMA	6 bulan	
9	Petani 9	Laki-laki	37	SMA	2 tahun	
10	Petani 10	Laki-laki	26	SMA	6 bulan	
11	Petani 11	Laki-laki	36	SMP	6 bulan	
12	Petani 12	Laki-laki	27	SMA	2 tahun	
13	Petani 13	Laki-laki	28	SMA	2 tahun	
14	Pengecer 1	Perempuan	50	SMP		18 tahun
15	Pengecer 2	Laki-laki	40	SMP		5 tahun
16	Pengecer 3	Laki-laki	28	SMA		3 tahun
17	Pengumpul 1	Laki-laki	36	SMP		2 tahun

Lampiran 4. Produksi dan Harga Jual Pada Responden Petani Cabai Rawit Pada Saluran I dan Saluran II

No	Nama Responden	Jumlah Produksi (kg)	Harga Jual	Pendapatan
Saluran II				
1	Petani 1	250	Rp 38.000	Rp 9.500.000
2	Petani 2	100	Rp 38.000	Rp 3.800.000
Saluran I				
1	Petani 3	30	Rp 37.000	Rp 1.110.000
2	Petani 4	50	Rp 40.000	Rp 2.000.000
3	Petani 5	17	Rp 45.000	Rp 765.000
4	Petani 6	20	Rp 40.000	Rp 800.000
5	Petani 7	40	Rp 37.000	Rp 1.480.000
6	Petani 8	20	Rp 45.000	Rp 900.000
7	Petani 9	35	Rp 45.000	Rp 1.575.000
8	Petani 10	20	Rp 43.000	Rp 860.000
9	Petani 11	30	Rp 40.000	Rp 1.200.000
10	Petani 12	15	Rp 40.000	Rp 600.000
11	Petani 13	25	Rp 42.000	Rp 1.050.000

Lampiran 5. Harga Beli, Margin, Biaya dan Keuntungan Pada Setiap Saluran

No	Uraian	Saluran 1 (Rp/kg)	Saluran 2 (Rp/kg)
1	Petani		
	Harga Jual	41,272	38.000
2	Pedagang pengumpul		
	Harga Beli	-	38.000
	Harga Jual	-	48.000
	Biaya		
	Transportasi	-	500
	Susut/Rusak	-	760
	Jumlah	-	1.260
	Margin	-	10.000
	Keuntungan	-	8.740
3	Pengecer		
	Harga Beli	41.272	48.000
	Harga Jual	60.000	60.000
	Biaya		
	Susut/Rusak	825	960
	Plastik	700	700
	Jumlah	1.525	1.660
	Margin	18.728	12.000
	Keuntungan	17.203	10.340
Total Margin		18.728	22.000
Total Biaya		1.525	2.920
Total Keuntungan		17.203	19.080

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Gambar 6. Lahan cabai rawit



Gambar 7. Wawancara dengan petani



Gambar 8. Wawancara dengan Petani



Gambar 9. Wawancara dengan petani